

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menunjang pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan ajang kompetisi dalam bidang sains bagi para siswa sekolah/madrasah secara nasional yang disebut Olimpiade Sains Nasional (OSN), sebagaimana diungkapkan oleh Suyanto, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa OSN adalah salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang masuk dalam area pilar kedua kebijakan pendidikan nasional. Selanjutnya diungkapkan bahwa OSN merupakan kegiatan yang bertujuan: a) Menumbuhkembangkan sikap kompetitif yang sehat di kalangan siswa SD/MI, SDLB/SD Inklusi (tunanetra/tunarungu/tunadaksa ringan), SMP/MTs, dan SMA/MA pada tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional; b) Menjaring siswa-siswi unggul di bidang sains dan teknologi untuk dipersiapkan menjadi anggota tim nasional dalam kompetisi internasional; c) Memotivasi siswa agar lebih gemar belajar sains; dan d) Memacu peningkatan mutu pendidikan khususnya di bidang sains dan teknologi.

Peserta OSN dijaring melalui seleksi tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan juga nasional. Bidang yang dikompetisikan dalam jenjang SMA/MA salah satunya adalah Ekonomi. Pada bulan April 2012, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) telah melaksanakan seleksi tingkat Kota Pekanbaru untuk menjaring peserta yang dapat mengikuti tingkat provinsi melalui tes yang soalnya berasal dari Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Menengah Kemendikbud. Seleksi tingkat Kota Pekanbaru diikuti oleh 56 orang siswa dari 17 SMA di Kota Pekanbaru. Dari hasil seleksi diperoleh skor tes tertinggi 38 (1 orang siswa) dan terendah 9 (1 orang siswa), dengan rata-rata skor 19,48. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan peserta masih rendah karena skor tertinggi sebagai cermin penguasaan materi baru sebesar 76% dan rata-rata hanya mampu menguasai materi sebesar 39%. Tingkat penguasaan materi tersebut hanya dihitung berdasar skor benar tanpa dikalkulasikan dengan jumlah pilihan jawaban, bila dikalkulasikan dengan jumlah pilihan jawaban tentu

lebih rendah lagi. Padahal mereka adalah siswa-siswa pilihan di sekolahnya, dan sekolah yang mengikuti seleksi tersebut merupakan sekolah-sekolah yang tergolong favorit di Kota Pekanbaru.

Rendahnya tingkat penguasaan materi siswa pilihan dari sekolah tergolong favorit tersebut merupakan cerminan bahwa hasil belajar ekonomi siswa di sekolah juga rendah, karena materi tes seleksi olimpiade sains bidang ekonomi didasarkan pada materi ekonomi di SMA. Hasil belajar yang rendah mengindikasikan bahwa pencapaian kompetensi dasar (KD) oleh siswa juga rendah atau belum tercapai. Berkenaan dengan hasil belajar, tentu banyak faktor yang mempengaruhinya. Namun dari banyak faktor, salah satu faktor terpenting adalah guru. Faktor guru dalam pembelajaran berkenaan dengan kompetensi guru, utamanya adalah kompetensi profesional dan kompetensi pedagogiknya. Karena kompetensi profesional berkenaan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi, dan kompetensi pedagogik berkenaan dengan kemampuan guru untuk membelajarkan materi tersebut kepada siswanya.

Berdasarkan kenyataan dan pemikiran tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap hasil tes seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru serta hubungannya dengan kompetensi guru agar dapat diperoleh informasi guna memperbaiki hasil belajar siswa secara tepat sekaligus meningkatkan tingkat kompetisi siswa di ajang OSN.

B. PERUMUSAN MASALAH

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar (KD) ekonomi manakah yang belum dicapai oleh siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana hubungan antara pencapaian KD siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru dengan Kompetensi Profesional guru ekonomi?
3. Adakah pengaruh Kompetensi Profesional guru ekonomi terhadap pencapaian KD siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. KD ekonomi SMA yang sudah dan yang belum dikuasai oleh siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru
2. Hubungan antara pencapaian KD siswa peserta seleksi olimpiade sains bidang ekonomi tingkat Kota Pekanbaru dengan Kompetensi Profesional guru ekonomi
3. Ada tidaknya pengaruh Kompetensi Profesional guru ekonomi terhadap pencapaian KD siswa peserta seleksi olimpiade sains tingkat Kota Pekanbaru

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi:

1. Guru ekonomi SMA/MA di Kota Pekanbaru, sebagai informasi tentang KD siswa yang perlu ditingkatkan pencapaiannya.
2. Sekolah SMA/MA di Kota Pekanbaru, sebagai dasar/rujukan untuk perbaikan/peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran ekonomi.
3. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, sebagai masukan untuk dasar perbaikan/peningkatan mutu pendidikan SMA sekaligus peningkatan daya kompetisi OSN bidang ekonomi di tingkat provinsi/nasional/internasional.
4. Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Pendidikan Ekonomi, sebagai masukan untuk peningkatan mutu proses penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusannya.